

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gejala distress psikologis pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara meliputi gejala mudah marah kategori cukup banyak (40%), merasa khawatir dengan kategori cukup banyak (40%), merasa tertekan kategori sedikit (50%) pasien, merasa gugup kategori cukup banyak (53,3%), tidak pernah memiliki harapan terhadap masa depan (60%), merasa tegang kategori cukup banyak (46,7%) dan merasa cemas dengan kategori cukup banyak (60%).
2. Sebagian besar responden mengalami distress psikologis (86,7%). Karakteristik responden yang beresiko menyebabkan distress psikologi meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan, stadium kanker, terapi yang pernah diterima, jumlah kemoterapi dan waktu saat diagnosis kanker payudara dengan nilai relative risk > 1.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain adalah:

4. Bagi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi perawat terkait pengkajian distress psikologis yang dialami oleh pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara serta menjadi masukan dalam memberikan intervensi keperawatan dari aspek psikologis.
 - a. Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini bisa digunakan untuk mengkaji gejala distress psikologi bagi pasien kanker payudara karena rujukan menggunakan gejala.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menentukan kebijakan atau saran untuk menentukan prioritas rumah sakit dalam memberikan pelayanan bagi pasien kanker payudara.

c. Dapat digunakan untuk evaluasi intervensi bagi pihak rumah sakit.

5. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam ranah Keperawatan Medikal Bedah terkait pengkajian distress psikologis yang dialami oleh pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam mengatasi distress psikologis yang dialami pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara. Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor lain yang dapat menjadi relative risk distress psikologis seperti variable dukungan social meliputi dukungan keluarga, dukungan masyarakat, dan dukungan tenaga kesehatan yang diberikan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA